



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

3.1.1 Profil Penelitian



Gambar 3.1 Logo PT. Pelabuhan Indonesia Cabang Tanjung Priok

PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Priok berada pada Jakarta Utara, dan bergerak di bidang Pelabuhan Tanjung Priok adalah Pelabuhan yang paling sibuk di Indonesia. Sudah banyak sekali dalam menangani transaksi sekitar lebih dari 30% komoditas bukan migas di Indonesia, Juga tak lain terdapat sebesar 50% dari aliran barang keluar dan masuk ke negara Indonesia yang menyelusuri pelabuhan di Tanjung Priok. Dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Tanjung Priok adalah barometer perekonomian Indonesia.

PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Priok mempunyai layanan pengiriman barang kontainer menggunakan lebih dari satu moda terlengkap pada Pelabuhan karena sanggup dalam mempertemukan Tanjung Priok dengan segala perkotaan yang ada di Indonesia. Dengan teknologi dan peralatan termutakhir, Tanjung Priok menyanggupi dalam pelayanan kapal generasi terbaru langsung ke beberapa hub perdagangan internasional.

Layanan yang disediakan oleh Pelindo Regional 2 Tanjung Priok di antaranya Pelayanan Kapal, Barang, Rupa – Rupa, dan Penumpang.

Pada Jasa Kapal melayani pekerjaan operasional kapal mulai dari keluar dan masuknya ke Pelabuhan, selain itu terdapat layanan melingkupi Jasa Pandu, Tunda, Tambat, Pelayanan Air, layanan Sampah serta Limbah.

Pada Jasa Barang dilakukan layanan membongkar muatan dimulai berawal sejak kapal sampai pada pemberian ke empunya barang. Jasa barang melingkupi Sandaran kapal, Depot Penumpukan, Tanah Lapang Penumpukan, CFS (*Container Freight Station*) dan Penerimaan/Pengiriman.

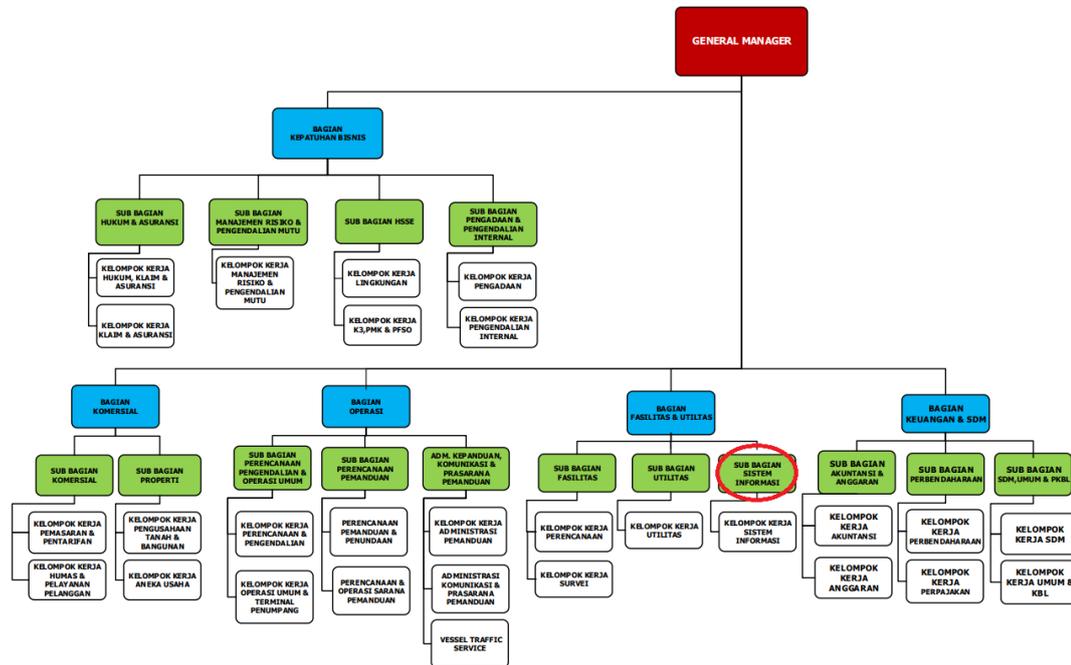
Pada Pelayanan Rupa – Rupa dilakukan layanan menopang aktivitas yang ada di dalam Pelabuhan. Layanan rupa – rupa tersebut melingkupi Pas Pelabuhan, Jasa memelihara sarana alat Pelabuhan, Jasa menyewa Tanah, Bangunan, air, listrik, Sampah dan Limbah.

Pada Pelayanan Penumpang difasilitasi terminal penumpang untuk melayani kebutuhan transportasi laut dan untuk mendukung sektor pariwisata nasional.

3.1.2 Struktur Organisasi

Terdapat struktur organisasi di perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Priok pada penelitian sebagai berikut:

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT. Pelindo Cabang Tanjung Priok

3.1.3 Visi, Misi & Nilai PT. Pelabuhan Indonesia (Persero)

Visi PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Priok:

- Menjadi Pemimpin ekosistem maritim terintegrasi dan berkelas dunia,
- Menjadikan pintu gerbang utama jaringan logistik global di Indonesia. Cita-cita ini muncul dilandasi dengan potensi geografis, peluang bisnis serta kebijakan nasional yang membuka peluang bagi perusahaan untuk merealisasikan visi dimaksud.

Misi PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Priok:

- Mewujudkan jaringan ekosistem maritim nasional melalui peningkatan konektivitas jaringan dan integrasi pelayanan guna mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia
- Menyediakan Jasa Kepelabuhanan & Maritim yang Handal & Terintegrasi dengan Kawasan Industri untuk Mendukung Jaringan Logistik Indonesia & Global dengan Memaksimalkan Manfaat Ekonomi Selat Malaka.

Nilai – Nilai PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Priok:

- Amanah, memegang teguh kepercayaan yang diberikan
- Kompeten, terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
- Harmonis, saling peduli dan menghargai perbedaan
- Loyal, berdedikasi dan Mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara
- Adaptif, Terus Berinovasi dan Antusias dalam Menggerakkan ataupun Menghadapi Perubahan
- Kolaboratif, Membangun Kerja sama yang sinergis.

3.1.4 Kondisi Tata Kelola Teknologi Informasi

Tata kelola teknologi informasi saat ini merupakan satu keberhasilan yang dilakukan pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Priok, hal ini dikarenakan perusahaan telah menerapkan penggunaan

teknologi informasi di sekitar pelabuhan khususnya pada divisi Teknik & Sistem Informasi yang bertugas dalam menangani pelayanan bisnis rupa rupa, fasilitas dermaga serta pengiriman barang dan penerimaan barang di dermaga. Mengingat mengenai pentingnya tugas yang dilakukan oleh tata kelola teknologi informasi yang dilakukan oleh PT. Pelabuhan Indonesia Cabang Tanjung Priok pada saat ini terdapat adanya permasalahan berupa software yang bermasalah dalam menjalankan aplikasinya khususnya apabila terjadi kegagalan dalam pengiriman *invoice* atau surat jalan di pelabuhan perlu dilakukan pengeluaran tenaga dengan upaya menyampaikan *invoice* atau surat jalan yang belum bisa dikirim sampai diselesaikan dengan tuntas pada pihak otoritas pelabuhan. Perusahaan juga ingin melakukan peningkatan pada sumber daya manusia dalam *knowledge management* pada staff yang ada karena saat ini menggunakan sistem piket dan ketika tim *hardware* mendapatkan jadwal diharapkan dapat mengerti proses bisnis yang dijalankan perusahaan berupa kegiatan barang, kapal, maupun rupa rupa dengan begitu *knowledge management* akan terdistribusi.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian di penelitian adalah *framework* COBIT 2019 yang merupakan varian terkini dan dikembangkan oleh ISACA. Menyesuaikan dengan tata kelola TI di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Priok, dan masih sedikit penerapan kapabilitas tata kelola TI dengan memanfaatkan COBIT 2019. Peneliti dilakukan karena kondisi tata kelola TI pada saat ini terdapat masalah berupa integrasi *software* dan sumber daya

manusia yang ingin dilakukan peningkatan. Penelitian dijalankan dengan mewawancarai Bersama dengan Project Manager Sistem Informasi. Tahapan wawancara di antaranya yaitu:

1. Didapatkan informasi mengenai persoalan yang berlangsung pada lingkungan dan harapan peningkatan yang dibuat dikedepannya pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Priok.
2. Melakukan pengukuran *domain* yang ditetapkan yaitu: APO08 – *Managed Relationships*, APO11 – *Managed Quality*, BAI08 – *Managed Knowledge*.
3. Solusi apa yang sudah dilakukan oleh PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Priok untuk memecahkan kejadian tersebut.

Sesudahnya dilakukan perhitungan kapabilitas tata kelola teknologi informasi yang berjalan terutama di tata kelola teknologi dan informasi berlandaskan kegiatan *domain* di antaranya adalah APO08 – *Managed Relationships*, APO11 – *Managed Quality*, BAI08 – *Managed Knowledge*.

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1. Variabel Independen:

Didapatkan berdasarkan atas wawancara persoalan yang berlangsung dan menghitung tata kelola teknologi informasi pada Project Manager Sistem Informasi.

3.3.2. Variabel *Intervening*:

APO08 – *Managed Relationships*, APO11 – *Managed Quality*, BAI08 – *Managed Knowledge*. Sepadan pada temuan tata kelola TI yang diterima.

3.3.3. Variabel Dependen:

Didapatkan berdasarkan hasil dari pendalaman berupa bentuk penemuan dan merekomendasikan terhadap tata kelola teknologi informasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Studi Pustaka

Teknik yang dilakukan untuk melakukan pengumpulan data yang dijalankan berupa Studi Pustaka didapatkan bersumber dari panduan resmi berupa buku yang diterbitkan oleh ISACA menatasi COBIT 2019, menggunakan *E-Book* dalam memenuhi prosedur pengukuran pada tata kelola TI agar dibentuk acuan hasil yang didapatkan benar dan berbanding dengan standar yang diciptakan dan juga jurnal sebagai referensi dalam pengerjaan yang tepat dalam mengerjakan penelitian ini.

3.4.2 Wawancara

Usaha yang dilakukan dalam melakukan wawancara kepada Project Manager Sistem Informasi memanfaatkan berupa *E-Mail*, *Whatsapp* dan *On-site*. Pendekatan yang terbaik dilakukan adalah dengan bertemu secara langsung/*On-site* karena dapat menyampaikan pertanyaan yang diajukan lebih baik dan mendapatkan penjelasan yang jelas dan dapat dipahami tanpa harus menunggu jawaban.

3.4.3 Kuesioner

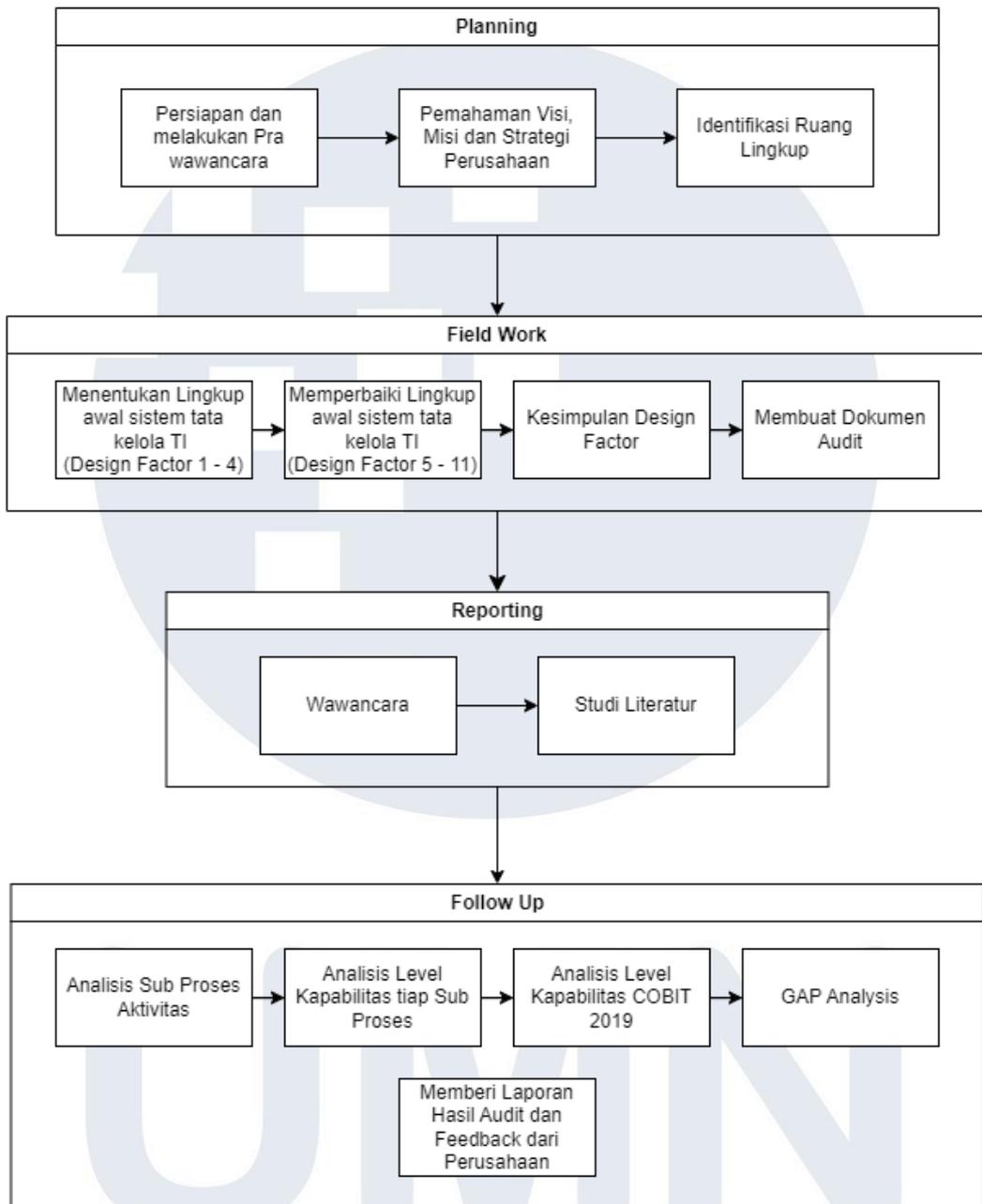
Teknik yang dilakukan selanjutnya adalah dengan menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden pada project manager, pelaksana sistem informasi dan staff

sistem informasi, selanjutnya dilakukan sebagai keperluan analisis dengan nilai yang di *input* oleh para responden.

3.5 Alur Penelitian

Alur penelitian pada penelitian ini merupakan tahapan proses dimulai dari awal sampai selesai dan ditentukan berdasarkan pengerjaan penelitian yang dilakukan di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Priok, Dipakai tahapan Gallegos dalam alur penelitian ini agar dapat mencapai tujuan organisasi yang efektif dan penggunaan sumberdaya secara efisien. Menurut Gallegos, tahapan yang digunakan dalam melakukan audit teknologi informasi adalah dengan melakukan 4 tahapan berikut: [26] :





Gambar 3.3 Alur Penelitian

Tahap dalam pelaksanaan penelitian ini sesuai dengan gambar 3.3. sesuai dengan bentuk Alur penelitian. Berikut adalah penjelasan tahap – tahap yang dilakukan:

1. *Planning*

Tahap ini dilakukan penentuan objek penelitian yang akan diteliti pada penelitian ini adalah perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia

(Persero) Cabang Tanjung Priok, selanjutnya dilakukan persiapan dan melakukan pra-wawancara dengan perwakilan dari perusahaan dengan menanyakan permasalahan dan peningkatan yang sedang dikerjakan oleh perusahaan yakni dari Project Manager Sistem Informasi dan staff Sistem Informasi, selain itu dilakukan pemahaman pada visi misi dan Strategi perusahaan untuk mengetahui kepentingan utama perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, setelah itu dilakukan identifikasi pada ruang lingkup perusahaan yakni pada Sub Bagian Sistem Informasi.

2. *Field Work*

Tahap ini dilakukan pemahaman pada lingkup awal sistem tata kelola TI mulai dari *Design Factor 1 – Design Factor 4*. Setelah itu diikuti dengan lingkup sistem tata kelola dari *Design Factor 5 – 10*. Membuat kesimpulan dari *Design Factor* dan dibuat dokumen audit yang berisikan *domain* terkait dengan permasalahan yang ada.

3. *Reporting*

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data yang diperlukan ke dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara pada Project Manager Sistem Informasi serta mengambil kesimpulan permasalahan yang ada di perusahaan khususnya di divisi Teknik & Sistem Informasi, dilakukan studi literatur dari membaca jurnal yang relevan dengan topik penelitian ini yang kemudian data tersebut masuk ke dalam tahapan Pengukuran Kapabilitas.

4. *Follow Up*

Tahap ini dilakukan analisis sub proses aktivitas pada dokumen audit yang didapatkan nilainya berdasarkan form yang dibagikan terkait di dokumen audit. Lalu dilakukan tahap analisis level kapabilitas tiap sub proses. Setelahnya dibuatkan analisis level kapabilitas selanjutnya dikerjakan pada tiap *domain* objektif COBIT 2019 mendapatkan nilai rata rata yang dijadikan acuan level kapabilitas di tiap *domain* objektif COBIT 2019. Tahap terakhir dibuat *Gap Analysis* dengan membandingkan target level yang ingin

dicapai oleh perusahaan dengan level yang saat ini dicapai menggunakan COBIT 2019 pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Priok. Dilakukan tindak lanjut dengan memberikan hasil laporan berisikan rekomendasi yang diberikan kepada perusahaan sebagai rekomendasi perbaikan dan perekomendasian kenaikan berlandaskan pedoman COBIT 2019.

